

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experimental* yaitu rancangan *one group pretest posttest* dengan intervensi zikir dan psikoedukasi. Rancangan penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol namun sebelum perlakuan dilakukan pengukuran untuk menguji perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2012). Bentuk rancangan penelitian dapat dilihat dari skema berikut:

Skema: Desain penelitian *one group pretest posttest*

$$O_1 \longrightarrow X \longrightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 : Kualitas hidup pasien sebelum mendapatkan intervensi zikir dan psikoedukasi.

X : Intervensi zikir dan Psikoedukasi.

O₂ : Kualitas hidup pasien setelah intervensi zikir dan psikoedukasi.

B. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah sejumlah besar subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang disesuaikan dengan ranah dan tujuan penelitian (Sastroasmoro, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita kusta yang dirawat di RSK. Dr. Rivai Abdullah Palembang.

2. Sampel penelitian

Cara penentuan sampel dalam penelitian ini dengan cara *sampling jenuh* yaitu tehnik penentuan sampel yang diambil karena populasi kurang dari 30 atau jumlah populasi relatif kecil atau juga penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil maka semua populasi dijadikan sampel .

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien kusta yang dirawat inap di rumah sakit kusta RSK. Dr. Rivai Abdullah Palembang.
- 2) Pasien yang beragama Islam

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Tidak bisa membaca.
- 2) Tidak bisa berbicara verbal
- 3) Menderita penyakit kronik lainnya

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di RS Kusta Dr. Rivai Abdullah Palembang karena RS ini merupakan Rumah sakit khusus kelas A. Selain itu rumah sakit ini telah berdiri sejak tahun 1914 yang memberikan pelayanan khusus penyakit kusta. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit kusta pembina untuk wilayah kalimantan dan sumatera berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan sejak tahun 1985.

D. Variabel penelitian

1. Variable *dependent* (terikat) yaitu kualitas hidup penderita kusta
2. Variable *independent* (bebas) yaitu zikir dan psikoedukasi
3. Variable perancu jenis kelamin, stigma, status perkawinan, tingkat pendidikan, tingkat kecacatan, dan tingkat depresi.

E. Definisi operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	skala
Zikir	Suatu kegiatan mendekati diri kepada Allah menggunakan doa dan zikir alma'tsurat yang dilakukan pada pagi hari (dilakukan dalam batas waktu setelah waktu subuh s.d sebelum waktu zuhur) dan sore (setelah waktu ashar s.d sebelum waktu maghrib)	Log book	Jumlah aktivitas doa dan zikir selama 3 minggu setiap hari. (21 kali) ≥16= ya <16= tidak	nominal

selama 15 menit dilakukan setiap hari selama 3 minggu sesuai dengan panduan. Selama 3 minggu dilakukan 16 kali zikir pagi dan sore

Psiko edukasi	Pemberian pendidikan kepada pasien dalam rangka untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan adaptasi (koping) yang dibutuhkan untuk mengantisipasi efek negatif yang dihasilkan oleh stress, penyakit, kecelakaan ataupun kecacatan, dilakukan 3 sesi pada setiap pasien	Psikoedukasi berbasis psikoedukasi kelompok. pasien akan dibagi dua kelompok psikoedukasi dan setiap kelompok mendapatkan 3 sesi pertemuan. Menggunakan lembar evaluasi pada setiap sesi psikoedukasi. pasien yang telah mengikuti 3	nominal
---------------	---	--	---------

			sesi dinyatakan telah diberikan psikoedukasi =3 sesi: ya < 3 sesi: tidak		
Kualitas hidup	persepsi individu dari posisi mereka dalam kehidupan dalam konteks sistem budaya dan nilai di mana mereka hidup dan dalam hubungannya dengan tujuan mereka, harapan, standar dan perhatian: definisi ini mempertimbangkan seseorang dari aspek fisik dan psikologis, kebebasan, hubungan sosial, lingkungan, dan spiritualitas / agama / keyakinan pribadi	individu mereka kehidupan konteks budaya dan di mana hidup dan hubungannya tujuan harapan, dan definisi ini mempertimbangkan seseorang dari aspek fisik dan psikologis, kebebasan, hubungan sosial, lingkungan, dan spiritualitas / agama / keyakinan pribadi	Kuesioner kualitas hidup WHOQOL yang sdh diterjemahkan dalam bahasa indonesia,)	≥ 50 : baik < 50 : buruk	nominal

F. Instrument penelitian

Instrument untuk mengukur kualitas hidup menggunakan kuesioner WHOQOL yang telah di terjemahkan dalam bahasa Indonesia. Instrument Rentang penilaian kualitas hidup adalah 0-100. Pertanyaan dalam kuesioner WHOQOL BREF berjumlah 26. Kuesioner ini terdiri dari aspek kualitas hidup yaitu aspek fisik berjumlah 7 pertanyaan, aspek psikologis ada 6 pertanyaan, aspek sosial terdapat 3 pertanyaan dan aspek lingkungan ada 8 pertanyaan serta pertanyaan tentang keadaan umum berjumlah 2 pertanyaan. Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

Domain QOL	Item pertanyaan
Fisik	3,4,10,15,16,17,18
Psikologis	5,6,7,11,19,26
Sosial	20,21,22
lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25
Kesehatan umum	1,2

Pada penelitian ini skor setiap domain (*raw score*) ditransformasikan dalam skala 0–100 dengan

menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan oleh WHO atau menggunakan metode data mentah yang dikonversikan ke skor yang ditransformasikan yang dapat dilihat pada lampiran 6.

$$\text{TRANSFORMED SCORE} = (\text{SCORE} - 4) \times (100/16)$$

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada pengukuran observasi dan pengamatan harus diperhatikan hal yang penting yaitu reliabilitas dan validitas (Nursalam, 2016). Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yaitu keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Sedangkan untuk reliabilitas adalah pengamatan atau pengukuran yang dilakukan secara berulang ulang dalam waktu yang berlainan mempunyai kesamaan hasil (Nursalam, 2016).

Instrument ini telah divalidasi dan dalam penelitian ini telah diuji dan divalidasi dibawah kordinasi World

Health Quality Of life Group (Chingu, Duncan and Amosun, 2013).

H. Alur penelitian

Penelitian dimulai dengan pengumpulan data dan kemudian dilakukan jalan penelitian sebagai berikut:

- a. Mengurus surat ijin penelitian di Program Studi Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Mengurus surat ijin penelitian ke RSK. Rivai Abdullah Palembang
- c. Menemui bagian diklat RSK. Rivai Abdullah Palembang untuk mengurus ijin penelitian.
- d. Menemui kepala bagian keperawatan dan kepala ruangan perawatan kusta.
- e. Mengidentifikasi nama-nama klien yang dirawat yang akan menjadi responden.
- f. Menemui partisipan kemudian memberikan *informed consent* yang sebelumnya diberikan penjelasan tujuan dari penelitian. Menjelaskan pada calon responden bahwa penelitian akan dilakukan selama 3 minggu

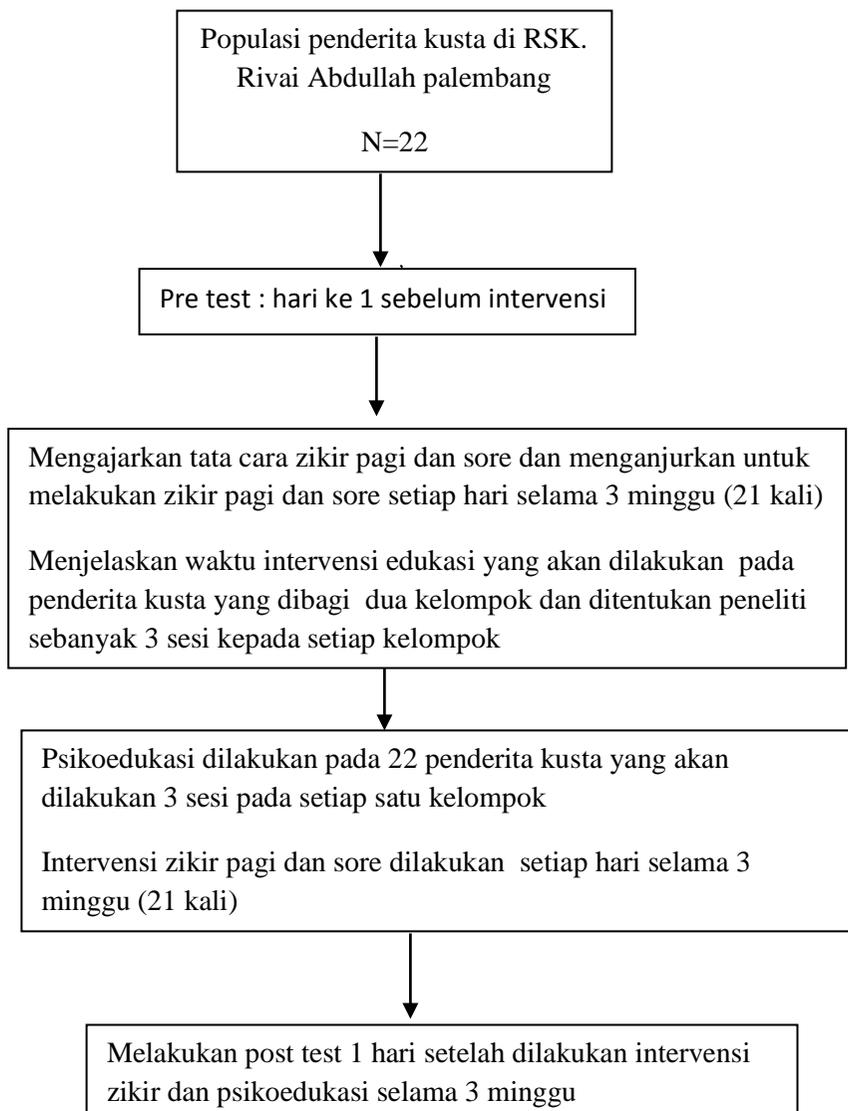
pada para responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian ini. Para responden melakukan zikir pagi dan sore setiap hari selama 3 minggu (21 kali). Selain zikir dilakukan pada 2 kelompok. Psikoedukasi dilakukan sebanyak 3 sesi pada setiap kelompok. Setelah diberikan penjelasan dan partisipan setuju, partisipan diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi partisipan.

- g. Mengajarkan kepada pasien bacaan zikir pagi dan zikir sore yang terdapat di buku panduan yang diberikan peneliti.
- h. Sebelum intervensi dimulai, pengumpulan data dilakukan dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden yang akan diisi oleh responden (pretest).
- i. Kemudian lembar kuesioner diambil kembali oleh peneliti dan diperiksa kembali kelengkapan dari data apabila ada data yang diperoleh belum cukup maka peneliti akan meminta kembali kepada responden.

- j. Kemudian dilakukan pemberian zikir selama 3 minggu yang dilakukan setiap hari pada pagi setelah subuh dan sore hari setelah ashar. Sesuai dengan kesepakatan dengan responden maka zikir pagi dilakukan setelah sholat subuh kemudian peneliti menanyakan kepada responden setiap hari apakah zikir pagi telah dilakukan dan dicatat pada *log book*. Sedangkan zikir sore dilakukan bersama-sama yang dilakukan setelah sholat Ashar dan dipimpin oleh salah satu responden. Setiap hari peneliti datang ke rumah sakit dan mengobservasi kegiatan zikir sore yang dilakukan responden. Psikoedukasi dilakukan sebanyak 3 sesi kepada penderita kusta yang dilakukan setelah zikir sore sesuai jadwal yang disepakati.
- k. Setelah 3 minggu dilakukan intervensi kemudian dilakukan posttest dengan cara memberikan lembar kuesioner pada penderita kusta untuk diisi.

1. Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan data

Skema Tahap penelitian



I. Pengolahan dan analisa data

1. Analisa univariat

Data demografi yang masuk dalam analisa ini adalah umur, jenis kelamin status pernikahan dan status pekerjaan, riwayat pendidikan, Pada analisa ini akan ditentukan frekuensi persentasei data demografi.

2. Analisa bivariat

Sebelumnya akan dilakukan uji normalitas yang dilakukan dengan *Saphirowilk* karena sampel kurang dari 50. Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variable atau membuktikan hipotesa yaitu mengetahui efektifitas zikir dan psikoedukasi terhadap kualitas hidup penderita kusta. Pada tahap data dianalisa untuk

mengetahui adanya pengaruh efektifitas zikir dan psikoedukasi terhadap kualitas hidup pada kelompok intervensi menggunakan uji *Wilcoxon* dikarenakan sebaran data tidak normal dengan nilai signifikansi $p < 0,005$. Kemudian jika diperoleh hasil intervensi zikir dan psikoedukasi memberikan pengaruh yang signifikan maka selanjutnya dihitung ukuran efek (*effect size*). Effect size menurut Olejnik dan Algina (2003) adalah ukuran besarnya efek suatu variabel pada variabel lain dan besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel (Santoso,2010). Cara menghitung *effect size* dengan rumus *cohen's d* sebagai berikut :

Rumus Effect Size

$$d = \frac{x_1 - x_2}{S}$$

dengan

Rumus standar deviasi gabungan

$$\boxed{\phantom{\text{Rumus standar deviasi gabungan}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n-1) + (n-2)}}$$

Keterangan:

d = *effect size*

X_1 = rata-rata sampel 1

X_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

S = Simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

Hasil perhitungan effect size di interpretasikan dengan menggunakan klasifikasi Cohen (Naga D, 2005).

$0 < d < 0,2$	kecil
$0,2 < d < 0,8$	sedang
$d > 0,8$	besar

J. Etika penelitian

Penelitian telah mendapatkan keterangan lolos uji etik dari komite etik penelitian kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 318/Ep-FKIK-UMY/VII/2018. Partisipan dalam penelitian ini telah memberikan persetujuan tanpa adanya paksaan. Partisipan telah diberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur dan lamanya partisipan akan terlibat dalam penelitian ini. Responden menandatangani surat persetujuan untuk menjadi partisipan.

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat menjadi 3 bagian yaitu 1) Prinsip manfaat , subjek penelitian harus bebas dari penderitaan, eksploitasi, dan pertimbangan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek; 2) Prinsip untuk menghargai hak asasi manusia yaitu hak untuk ikut/tidak menjadi responden, hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan, informed consent 3) Prinsip keadilan yaitu hak untuk mendapatkan perawatan

pengobatan yang adil dan hak untuk dijaga kerahasiaannya (Nursalam, 2016).